

TINJAUAN ASPEK ERGONOMI PADA KURSI KERJA PENGRAJIN BATIK TULIS DI TAMANSARI YOGYAKARTA

RISTI ENGGARANI -- E2A000074
(2004 - Skripsi)

Penerapan norma ergonomi sangat penting untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi kerja. Desain kursi kerja yang sesuai dengan norma ergonomi akan mendukung sikap duduk yang benar, sehingga kelelahan bahkan cedera tulang punggung dapat dicegah, dan akhirnya produktivitas akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari aspek ergonomi pada kursi kerja, mengukur kursi kerja (*dingklik*) dan antropometri, menilai sikap kerja serta mendiskripsikan keluhan-keluhan fisik pengrajin batik tulis di Tamansari Yogyakarta. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif menggunakan metode survey dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang yang merupakan total populasi. Data dikumpulkan melalui wawancara kuesioner, pengukuran dan observasi. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kursi kerja pengrajin batik tulis mempunyai ukuran tinggi kursi, panjang alas duduk, lebar alas duduk dan tinggi sandaran pinggang yang tidak sesuai jika dibandingkan dengan antropometri tenaga kerja. Sikap kerja yang tidak sesuai norma ergonomi berdasarkan lebar pinggul dan lebar alas duduk ada 17 orang dan yang sesuai norma ergonomi ada 3 orang. Dengan keluhan fisik sakit punggung sebanyak 12 orang (60%), sakit leher 16 orang (80%), pegal pada lengan 7 orang (35%), pegal pada pinggang 17 orang (85%), pegal pada pantat 13 orang (65%), dan pegal pada kaki 18 orang (90%). Saran yang diberikan adalah tenaga kerja hendaknya menjaga variasi duduknya dalam bekerja dan menggunakan waktu istirahat dengan baik untuk mengurangi dan mencegah timbulnya keluhan fisik. Bagi pemilik industri perlu memodifikasi stasiun kerja seperti diusulkan oleh penulis agar tercipta keadaan yang ergonomis.

Kata Kunci: ergonomi, kursi kerja, batik tulis

ERGONOMIC ASPECT OF BATIK TULIS ARTIST'S WORKING SEAT AT TAMANSARI YOGYAKARTA

Application of ergonomics norms is very important on increasing fit feeling and work efficiency. An appropriate design of work chair which is agree with the ergonomics norm will support the correct sit posture, so that weariness and even back bone injury would be avoided and will increase productivity.

This research is aimed to find out the description of ergonomics aspect on work chair, measure work seat (dingklik) and antropometry, attitude of work and describing physical complaints of those artisan at Tamansari Yogyakarta. The type of the research is descriptive and using survey method with cross sectional approach. This research uses 20 samples as total population. Datas are collected by doing questionnaire, interview, measurement, and observation. Those data are analyzed descriptively.

From the result, we conclude that the work seat of batik tulis artisan have measurement of chair height, sit foundation length and width, and height of waist support which are not appropriate with the antropometry of man labors. There are 17 people having inappropriate work attitude ergonomically based on waist width and width of sit foundation, and 3 people having appropriate work attitude. 12 people (60%) complaining ache on backbone, 16 people (80%) complaining ache on neck, 7 people (35%) complaining stiff on arms, 17 people (85%) feel stiff on waist, 13 people (65%) feel stiff on buttock, and 18 people (90%) feel stiff on legs. It is advised to the labors to keep their sit variation on working and to take their rest time effectively to reduce and avoid some physical complaint. It is also advised to the owner of industries to modificate the work stations as suggested by the author in order to create an ergonomic situation.

Keyword: ergonomics, work seat, batik tulis